

**STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK SISWA
SINGLE PARENT DI SD NEGERI 02 MUNGUR MOJOGEDANG
KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

MUSTIKA CAHYANING PERTIWI

A510130219

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK SISWA
SINGLE PARENT DI SD NEGERI 02 MUNGUR
MOJOGEDANG KARANGANYAR.**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MUSTIKA CAHYANING PERTIWI
A510130219

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 25 Oktober 2017



(Minsih, S.Ag., M.Pd)
NIDN. 0625087902

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK SISWA
SINGLE PARENT DI SDN 02 MUNGUR MOJOGEDANG
KARANGANYAR**

OLEH
MUSTIKA CAHYANING PERTIWI
A510130219

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 31 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Minsih.,S.Ag.,M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Sri Hartini., S.H.,M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nur Amalia., S.S.,M. Teach.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 2 November 2017
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



(Prof. Dr. H. H. Joko Prayitno, M.Hum)

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain secara tertulis, diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila telah terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas ,maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya .

Surakarta, 25 Oktober 2017

Penulis



Mustika Cahyaning Pertiwi

NIM. A510130219

STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK SISWA *SINGLE PARENT* DI SD NEGERI 02 MUNGUR MOJOGEDANG KARANGANYAR

Abstrak

Tujuan penelitian ini antara lain: 1. Mengetahui pelaksanaan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* di SD Negeri 02 Mungur, Mojogedang, Karanganyar, 2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent*, 3. Memahami peran orang tua dalam strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitian ini adalah studi kasus. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah a. Pelaksanaan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* sudah terlaksana dengan baik dimana terdapat peningkatan hasil prestasi siswa dan perilaku siswa, penerapan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* yang diterapkan melalui 1). Menganalisis permasalahan siswa melalui langkah-langkah bimbingan belajar 2). Menerapkan Strategi layanan bimbingan belajar berdasarkan gaya belajar siswa, 3) Membiasakan siswa untuk membaca, 4). Memberikan jam pelajaran tambahan atau memberikan les mata pelajaran, 5). Menumbuhkan kebiasaan yang baik dalam belajar di sekolah, 6) Memotivasi siswa untuk menjadi lebih rajin belajar dan memberikan strategi kegiatan belajar mengajar yang inovatif dan menyenangkan. 7) Menjalin komunikasi dengan keluarga siswa, serta 8) Pemberian bantuan sekolah terhadap siswa dan keluarga siswa melalui beasiswa dan guru asuh. b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. c. Peran orang tua dalam strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* dengan menjadi orang tua yang dapat diandalkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi anak khususnya dalam mendukung dan membimbing siswa dalam belajar.

Kata Kunci: bimbingan belajar, siswa *single parent*, strategi

ABSTRACT

The objectives of this research are: 1. To know the implementation of learning guidance service strategy for single parent students at SD Negeri 02 Mungur, Mojogedang, Karanganyar, 2. To know the constraints faced in implementing the strategy of tutoring services for single parent students, 3. Understanding the role of parents in the strategy of tutoring services for single parent students. This type of research is qualitative research. The design of this study is a case study. Data analysis techniques used data collection on natural setting, primary data source and more data collection techniques on participant observation, in depth interview and documentation. The results of this study are a. Implementation of the guidance counseling strategy for single parent students has been well implemented whereby there is an increase in student achievement outcomes and student behavior, the implementation of a parenting guidance service strategy for single parent students applied through 1). Analyze student problems through learning counseling steps 2). Implement the Strategy of learning guidance services based on student learning styles, 3) Familiarize students to read, 4). Provide additional hours or tutoring lessons, 5). Growing good habits in learning in school, 6) Motivating students to be more studious and providing innovative and fun learning strategies. 7) Establish communication with student families, and 8) Provision of school assistance to students and families of students through scholarships and foster teachers. b. The constraints faced in implementing the strategy of guidance services for single parent students are two internal and external factors. c. The role of parents in the strategy of

counseling services for single parent students by becoming parents who can be relied upon to solve problems faced by children, especially in supporting and guiding students in learning.

Keywords: tutoring, single parent students, strategy

1. Pendahuluan

Proses pendidikan menyebabkan banyak orang tua yang menyerahkan pendidikan anaknya kepada sekolah/madrasah, serta tidak ikut dalam perkembangan anaknya dan menganggap hanya sekolah lembaga yang bisa menentukan kualitas anaknya. Ulfiah (2016: 78) dalam bukunya menjabarkan bahwa pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang terjadi karena hubungan kemitraan yang sinergis antara keluarga, sekolah dan masyarakat, mengingat tantangan berat dalam mendidik anak pada saat ini Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan dan data yang telah dilakukan diketahui bahwa di SD Negeri 02 Munggur, Mojogedang ditemukan sekitar 32 siswa dari 172 orang siswa merupakan siswa *single parent* atau terdapat 19 % siswa *single parent*, beberapa anak yang berlatar dari keluarga *single parent* tersebut disebabkan tidak memiliki salah satu orang tua maupun karena kematian orang tua, perceraian dan ditinggal bekerja diluar kota ataupun di luar negeri.

Bagi anak yang berlatar belakang keluarga *single parent*, keluarga menjadi lingkungan yang berpengaruh bagi perkembangan pendidikannya. Hal ini dikarenakan pola asuh orang tua tunggal (hanya ibu atau ayah saja) di lingkungan keluarga, akan berdampak terhadap perkembangan anak (Mussen dalam Istia'anah, 2010: 25). Wijaya dan Rusman (1991: 173) menegaskan bahwa memberikan bimbingan merupakan salah satu kemampuan profesional dasar guru dalam proses belajar mengajar. Slamet dalam Syaiful Sagala (2009: 31-32) menyatakan salah satu sub-kompetensi dari kompetensi pedagogik adalah “membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya pelajaran, kepribadian, bakat, minat, dan karir.” Dengan

demikian guru sebagai penyandang profesi pendidik memiliki tugas untuk memberikan bimbingan kepada seluruh siswanya.

Dari anak yang berlatar belakang keluarga *single parent* tersebut, penelitian memfokuskan kepada lima anak yang diambil dari setiap kelas dari kelas I sampai dengan kelas V. Di sekolah kelima anak ini ada yang memiliki sikap yang kurang baik, senang menjahili teman-temannya, kurang memperhatikan pelajaran, dan adapula yang pendiam, suka duduk dipojok kelas, dan kurang banyak bicara. Siswa – siswa tersebut juga memiliki masalah dalam belajar yakni mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran dan nilai sering dibawah KKM. Namun saat di sekolah mereka mengungkapkan merasa senang dan betah karena mendapat bimbingan dan perhatian dari para guru. Kasus tersebut menarik penulis untuk mengetahui lebih jauh bagaimana strategi bimbingan belajar yang diberikan guru kepada siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Strategi Layanan Bimbingan Belajar Untuk Siswa *Singel Parent* di SD Negeri 02 Munggur Mojogedang Karanganyar.”

Dari berbagai uraian diatas, maka penelitian ini akan membahas lebih dalam mengenai strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* di SD N 02 Munggur Mojogedang Karanganyar. Tujuan penelitian ini adalah a). Mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan belajar untuk siswa *singel parent* di SD Negeri 02 Munggur, Mojogedang, Karanganyar, b). Mengetahui implementasi strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *singel parent* di SD Negeri 02 Munggur, Mojogedang, Karanganyar, c).. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* di SD N 02 Munggur, Mojogedang, Karanganyar, d). Memahami peran orang tua dalam strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* di SD N 02 Munggur, Mojogedang, Karanganyar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Mei sampai 27 Juni 2017 di SD N 02 Munggur Mojogedang Karanganyar, yang beralamat di Dukuh Siwalan, Desa Munggur, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Subjek penelitian ini terdiri atas lima siswa *single parent* dari kelas satu sampai dengan kelas lima, subjek tersebut adalah Uswatun Khasanah, Yuanita Kris Belinda, Nasel Rista Putri Purwanto, Wildan Brilian Prahmana, Restu Putra Ramadan

Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumen dan observasi. Peneliti mengambil sumber data melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru atau wali kelas siswa, orang tua/keluarga siswa dan siswa *single parent*. Selain itu penelitian ini juga mengambil data melalui dokumentasi dan observasi yang dapat menunjukkan implementasi strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent*.

Peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Menurut Sugiyono (2011: 223) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono 2010: 63). Observasi menurut Hadi yang dikutip oleh Sugiyono (2015: 203) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan di ruang kelas I sampai kelas V, dengan subjek observasi yaitu guru dan juga siswa *single parent* yang telah ditentukan. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan strategi layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa *single parent*.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang yang ingin memperoleh informasi

dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan–pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana 2006: 180). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek wawancara meliputi: siswa *single parent* yang diteliti, guru kelas, guru agama, guru olah raga, kepala sekolah, dan keluarga siswa *single parent*.

Sugiyono (2015: 329) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah buku rapor, hasil pekerjaan siswa yang diteliti, dan foto dokumentasi siswa yang diteliti saat dikelas atau di sekolah dan dirumah.

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dengan teknik yang berbeda yakni observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Melalui triangulasi data maka akan diperoleh kesimpulan yang valid tentang strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* di SD Negeri 02 Munggur, Mojogedang.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Pelaksanaan layanan strategi bimbingan belajar untuk siswa *single parent*

Dalam mencapai manusia yang berkualitas dan berprestasi, maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang telah dicapai seseorang atau siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Akan tetapi tidak semua peserta didik memperoleh apa yang diharapkan oleh guru dan orang tuanya karena tidak dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor khususnya faktor keluarga seperti siswa keluarga *single parent*.

Dalam mencapai manusia yang berkualitas dan berprestasi, maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang telah dicapai seseorang atau siswa setelah melakukan kegiatan belajar

selama waktu yang telah ditentukan bersama. Akan tetapi tidak semua peserta didik memperoleh apa yang diharapkan oleh guru dan orang tuanya karena tidak dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor khususnya faktor keluarga seperti siswa keluarga *single parent*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru sudah memberikan strategi layanan bimbingan kepada anak *single parent* dengan baik. Guru memberikan bantuan baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Guru berusaha memahami kondisi dan keadaan dari subjek itu sendiri agar apa yang menjadi tujuan bimbingan dapat tercapai, yang mana hal tersebut telah tercantum dalam langkah-langkah layanan bimbingan belajar menurut pendapat Saring Marsudi, dkk (2010: 115) meliputi : a. Melakukan Langkah Identifikasi Kasus, b. Langkah Identifikasi Masalah, c. Langkah Diagnosis, d. Langkah Prognosis, e. Langkah Pemecahan Masalah, f. Langkah Evaluasi dan Tindak Lanjut. pelaksanaan layanan bimbingan belajar di SD N 02 Munggur sudah terlaksana dengan baik dimana Pelaksanaan layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* oleh guru kelas dan guru mata pelajaran yang lain diberikan secara bersama-sama yang mana pemberian layanan tersebut sudah melebur masuk dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sekolah kepada siswa, dimana layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* disesuaikan dengan karakter individu/siswa tersebut dan pelaksanaannya dilakukan dengan strategi, metode dan cara yang menarik dan inovatif.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sunaryo Kartadinata, dkk (1999:62) bahwa disamping peran dan fungsi serta tanggung jawab guru sebagai pengajar, kepedulian guru terhadap keragaman individu murid merupakan hal penting sebagai dasar penentuan jenis layanan bimbingan belajar.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran dari setiap siswa memang berbeda –beda. Akan tetapi tidak semua peserta didik memperoleh apa yang diharapkan oleh guru dan orang tuanya karena tidak dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor khususnya faktor keluarga seperti siswa keluarga *single parent*.

Faktor-faktor tersebut memang sangat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa dimana dalam hasil pembelajaran yang diterima khususnya bagi siswa *single parent* di SD N 02 Munggur banyak terdapat siswa yang memiliki masalah dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suyoto, dkk dalam internasional journal nya (2012, Vol 39) yang menjelaskan bahwa :

“...efek yang berpotensi merugikan pengasuhan tunggal pada anak-anak. Orang tua tunggal cenderung lebih sedikit sumber daya keuangan, misalnya, membatasi kemampuan mereka untuk berinvestasi dalam perkembangan anak mereka. Orang tua tunggal mungkin juga memilikinya sedikit waktu untuk menghabiskan waktu bersama anak-anak mereka, dan kemitraan instabil. Hal ini dapat menyebabkan orang tua ini bersikap psikologis dan emosional yang tertekan sehingga memperburuk lingkungan pengasuhan anak-anak.”

Selain pendapat Suyoto tersebut dalam *Internasional Journal* A.M Abudu dan M.N Fuseini (Vol.1.No2,pp 85-94) mengungkapkan bahwa:

“Orang tua adalah titik kontak pertama anak-anak. Saat kedua orang tua hadir, itu menyiratkan itu anak akan mendapatkan perawatan paling banyak. Namun, ketika salah satu orang tua tidak hadir dalam Kehidupan anak, celah diciptakan karena anak akan kehilangan dukungan yang akan dipancarkan darinya.”

Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga harus dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa termasuk masalah kesulitan belajar. SD N 02 Munggur memiliki sistem perencanaan untuk memajukan sekolah, perencanaan tersebut sesuai dengan pendapat (Mulyasa, 2003: 183) bahwa sekolah memiliki sistem perencanaan, dimana sistem perencanaan sekolah tersebut terdiri dari a. Program Tahunan, b. Program Semester, c. Program Bulanan, d. Program mingguan, e. Program harian. Dengan adanya perencanaan tersebut/rencana kegiatan sekolah maka dari itu akan memunculkan perencanaan dalam memecahkan masalah kesulitan belajar siswa. SD N 02 Munggur memiliki strategi dalam memecahkan kesulitan belajar siswa khususnya bagi siswa *single parent*, dengan startegi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent*.

Penerapan strategi ini tentunya harus dalam perencanaan sesuai dengan visi misi sekolah, langkah-langkah layanan bimbingan belajar dan persetujuan

bersama. Setelah menerapkan langkah-langkah belajar dan mengetahui permasalahan yang dialami siswa, dapat ditentukan strategi yang sesuai dalam mengimplementasikan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa single parent di SD N 02 Munggur.

Diketahui bahwa Uswatun Khasanah merupakan siswa termasuk dalam siswa dengan gaya belajar resitasi (pengulangan). Ciri siswa ini menurut Rudolf *Asrinan* Partner (2006:14) memiliki sikap kurang memperhatikan penampilannya, suka berbicara sendiri, mudah terpengaruh oleh hal luar, tidak dapat mengingat pelajaran dengan singkat atau harus diulang-ulang. Berdasarkan hal tersebut guru wali kelas Uswatun menggunakan strategi layanan bimbingan belajar dengan selalu meminta Uswatun untuk selalu mengikuti bimbingan membaca di sekolah setelah pulang sekolah setiap hari, dan hal tersebut terbukti efektif.

Belinda memiliki menciri gaya belajar visual. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan cara melihat baik informasi maupun pelajaran secara visual. ciri-cirinya diungkapkan DePorter dalam Hernacki (2011: 123) seperti berikut ini:

“berbicara dengan cepat, mementingkan penampilan baik dalam pakaian maupun presentasi, biasanya tidak terganggu oleh keributan, mengingat yang dilihat daripada yang didengar, lebih suka membaca dari pada dibacakan, dan lebih suka mendemonstrasikan daripada menjelaskan”.

Berdasarkan karakter gaya belajar Belinda tersebut maka guru wali kelas II menggunakan strategi belajar visual dengan menerapkan pembelajaran gambar huruf-huruf A, B, C dengan gambar dan warna yang menarik, agar Belinda dapat tertarik, mengenal atau belajar secara langsung atau secara visual sesuai dengan kemampuannya, hal tersebut terbukti dimana saat melakukan tugas di observasi ke 3 Belinda dapat memperoleh nilai di atas KKM yaitu nilai 79 saat membaca, sedangkan di observasi pertama Belinda memperoleh skor 60 atau dibawah KKM, kemudian di observasi ke 3 Belinda dapat memperoleh nilai 75

atau sesuai KKM dimana pembelajaran dilakukan dengan menampilkan gambar denah peta.

Ciri gaya bimbingan belajar dari Nazsel kelas tiga dan Restu kelas 4 adalah gaya belajar kinestetik. Ciri - cirinya menurut DePorter dalam Hernacki (2011:123) adalah sebagai berikut:

“tidak mudah terganggu dengan situasi keributan, belajar melalui memanipulasi, praktek dan melihat langsung, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, lebih senang mendemonstrasikan daripada bercerita, menyukai kerja kelompok dan praktek langsung dan lebih senang belajar dengan gerakan fisik. Gaya belajar ini mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberi informasi agar ia bisa mengingatnya, misalnya menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya, banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal), tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama, sulit membaca peta kecuali ia memang pernah ke tempat tersebut, menggunakan kata-kata yang mengandung aksi, pada umumnya tulisannya jelek, menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik), ingin melakukan segala sesuatu”

Dalam menerapkan pembelajaran kepada Naszhel, guru wali kelas Nashel menggunakan berbagai model alat peraga begitu pula dengan Restu, misalnya alat peraga bangun ruang dalam observasi ke 3, dalam pembelajaran tersebut Naszhell diminta untuk maju dan mempraktikan alat tersebut, yang terjadi adalah Naszhel mampu menentukan titik sudut, sisi bangun dan sudut siku-siku.

Sedangkan ciri gaya belajar dari Wildan mengungkapkan bahwa siswa ini tergolong siswa yang menggunakan gaya belajar Auditori , Sebagaimana menurut DePorter dalam Hernacki (2011: 123) yaitu, Ciri-ciri siswa dengan gaya belajar auditorial adalah sebagai berikut:

“berpenampilan rapi, mudah terganggu oleh keributan, belajar dengan mendengarkan apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, lebih senang mendengarkan daripada membaca, senang berdiskusi dan bercerita, dapat menirukan warna suara”

Dan cara yang ditempuh guru wali kelas Wildan adalah dengan membuat materi menjadi nyanyian agar Wildan dapat mengingat materi dengan baik khususnya materi pelajaran matematika di observasi ke 2 yang dilakukan dimana hasil observasi ke dua Wildan dapat memperoleh nilai 80 dalam matematikanya.

- b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent*

Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, semakin fokus siswa belajar, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi bimbingan belajar untuk siswa *single parent* di SD N 02 Munggur berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa masih terdapat kendala yang dihadapi dalam strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* siswa *single parent*, kendala tersebut adalah berasal dari faktor internal dan eksternal siswa tersebut, dimana faktor internal yang mempengaruhi siswa tersebut atau faktor dari dalam diri siswa sendiri seperti keadaan fisik siswa, perhatian, pengamatan dan tanggapan sedangkan kendala faktor eksternal yang dihadapi adalah dari luar diri siswa yaitu keadaan keluarga, materi pembelajaran, sarana prasarana sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Sujana (2004: 22) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain a. Faktor Internal, faktor internal yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain yaitu : motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lain sebagainya. b. Faktor Eksternal, Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap.

Dan untuk mengatasi hal tersebut strategi layanan bimbingan belajar yang diterapkan kepada siswa harus lebih ditekankan kepada faktor eksternal karena hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan serta stimulus yang didapatkan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Sujana (2004: 111) bahwa semakin baik pengaruh faktor eksternal maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa karena proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa.

c. Peran orang tua dalam strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent*

Orang tua harus dapat menjadi kelompok yang dapat diandalkan dalam memenuhi kebutuhan (fisik dan psikologis), sumber kasih sayang dan penerimaan serta orang-orang atau keluarga yang dapat diandalkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi anak.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul “Strategi Layanan Bimbingan Belajar untuk Siswa *Single Parent* di SD N 02 Munggur , Mojogedang” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* sudah terlaksana dengan baik dimana terdapat peningkatan hasil prestasi siswa dan perilaku siswa, penerapan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* yang diterapkan melalui 1). Menganalisis permasalahan siswa melalui langkah-langkah bimbingan belajar 2). Menerapkan Strategi layanan bimbingan belajar berdasarkan gaya belajar siswa, 3) Membiasakan siswa untuk membaca, 4). Memberikan jam pelajaran tambahan atau memberikan les mata pelajaran, 5). Menumbuhkan kebiasaan yang baik dalam belajar di sekolah, 6) Memotivasi siswa untuk menjadi lebih rajin belajar dan memberikan strategi kegiatan belajar mengajar yang inovatif dan menyenangkan. 7) Menjalin komunikasi dengan keluarga siswa, serta 8) Pemberian bantuan sekolah terhadap siswa dan keluarga siswa melalui beasiswa dan guru asuh.

- b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* antara lain:

Berdasarkan hasil dalapenelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa masih terdapatnya kendala yang dihadapi dalam strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent* , kendala tersebut adalah berasal dari faktor internal dan eksternal siswa tersebut, dimana faktor internal yang mempengaruhi siswa tersebut atau faktor dari dalam diri siswa sendiri seperti keadaan fisik siswa, perhatian, pengamatan, tanggapan dan tingkat kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, sedangkan kendala faktor eksternal yang dihadapi adalah dari luar diri siswa yaitu dukungan keluarga dalam pelaksanaan strategi layanan bimbingan belajar dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja.

- c. Peran orang tua dalam strategi layanan bimbingan belajar untuk siswa *single parent*. Orang tua harus dapat menjadi kelompok yang dapat diandalkan dalam memenuhi kebutuhan (fisik dan psikologis), sumber kasih sayang dan penerimaan serta orang-orang atau keluarga yang dapat diandalkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi anak khususnya dalam mendukung dan membimbing siswa dalam belajar.

Persantunan

Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini:

Minsih, S.Ag, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, saran, pengarahan dan masukan serta memberikan bimbingan dengan sabar kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- Abudu. A. M & Moses N F. (2013). *Influence of Single Parenting On Pupils Academic Performance In Basic Schools In The Wa Municipality. Internasional Journal of Education Learning and Development Vol.1, No.2, pp.85-94*
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Giyono. 2015. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Media Akademik
- Hamdani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PustakaSetia
- Hernacki.2011. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Word Pres
- LudgerWoessmann.(2015). *Family Structure Matters More For An Internasional Single Parent. Education next journal spring.*
- Tim Pemateri. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. DirektoratJendralPendidikanDasardanMenengah: KEMENDIKBUD RI
- SaringMarsudi, dkk. 2010. *Bimbingan Konseling* .Kartasura: Fairuz Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful S. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfiah.2016. *PsikologiKeluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- UmiSaroni. 2014. *Layanan Bimbingan Belajar Untuk Anak Berlatar Keluarga Single Parent Kelas V SD Muhammadiyah Semoya Berbah Sleman*. Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta. 43
- WinaSenjaya. 2008. *StrategiPembelajaran; BerorientasiStandar Proses Pendidikan*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.